

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTENSI
BERWIRAUSAHA PADA KALANGAN MAHASISWA**

(Studi Kasus Mahasiswa FEB UMS)



PUBLIKASI ILMIAH

**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

LILIS ARIYANI

B 100 120 352

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTENSI
BERWIRAUSAHA PADA KALANGAN MAHASISWA
(Studi Kasus Mahasiswa FEB UMS)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

LILIS ARIYANI

B 100 120 352

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



(Jati Waksito. S.E., M.Si.)

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTENSI BERWIRAUSAHA PADA KALANGAN MAHASISWA (Studi Kasus Mahasiswa FEB UMS)

Oleh:

LILIS ARIYANI

B 100 120 352

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 13 Agustus 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Kusdiyanto, S.E., M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Jati Waskito, S.E., M.Si
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Muhammad Sholahuddin, S.E., M.Si
(Anggota 2 Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Dekan



(Dr. Triyono, M.Si)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesajarnaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftarpustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketida benaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 Agustus 2016

Penulis



Lilis Ariyani

B 100 120 352

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTENSI BERWIRAUSAHA PADA
KALANGAN MAHASISWA
(Studi Khusus Mahasiswa FEB UMS)**

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kebutuhan efikasi diri, norma subjektif, dan pendidikan terhadap intensi berwirausaha pada kalangan mahasiswa studi pada mahasiswa FEB UMS. sampel 91 responden yang diambil dari masing-masing progdi di fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive random sampling*. Metode analisis data yang digunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji regresi linear berganda, hipotesis uji t, uji F, dan R^2 .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel efikasi diri, norma subjektif, dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap intensi kewirausahaan. Sedangkan hasil uji analisis F menunjukkan bahwa variabel efikasi diri, norma subjektif dan pendidikan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha. Sehingga model yang digunakan adalah fit. Hasil analisis uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.364.

Kata Kunci : Efikasi Diri , Norma Subjektif, Pendidikan.dan intensi berwirausaha.

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of self-efficacy requirements, subjective norms, and education to the intention entrepreneurship among students at the FEB students study at UMS. sample of 91 respondents drawn from each progdi in Surakarta Muhammadiyah University economics faculty. The sampling technique in this research is using purposive random sampling technique. Methods of data analysis used to test the validity, reliability test, normality test, multikolinearitas, multiple linear regression tests, hipotesisuji t, F test, and R^2 .

The results showed that self-efficacy variable, subjective norm, and education significantly influence entrepreneurial intense. While the test results F analysis shows that self-efficacy variable, subjective norm and education jointly significant effect on entrepreneurship intense. So that the model used is fit. The results of test analysis coefficient of determination (R^2) obtained by the coefficient of determination (R^2) of 0.364.

Keywords: Self Efficacy, Subjective Norms, Education and Entrepreneurship Intense.

1. PENDAHULUAN

Jumlah penduduk di Indonesia setiap harinya semakin bertambah. Pertambahan penduduk tersebut menyebabkan Indonesia mengalami beberapa masalah, salah satunya adalah kurangnya lapangan pekerjaan yang tersedia, sehingga kementerian perekonomian Indonesia memberi masukan agar pelajar dan mahasiswa menjadi bibit wirausaha (Indra, 2010). Pengembangan sumber daya manusia dengan kompetisi yang ada sangatlah

cocok untuk generasi muda. Untuk memberdayakan para pelajar agar menjadi wirausaha dan dapat menciptakan lapangan kerja sendiri. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa perguruan tinggi dipercaya merupakan alternatif jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena para sarjana diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri (Suharti dan Sirine, 2011).

Kewirausahaan sangat penting untuk proses ini, membentuk yang pertama dalam serangkaian tindakan untuk berdirinya organisasi (Bird, 1988). Selain itu, niat ke arah perilaku dapat menjadi indikator yang kuat dari perilaku yang (Fishbein dan Ajzen, 1975). Pemahaman niat kewirausahaan dipandu oleh dua model: (1991) teori Ajzen untuk perilaku yang direncanakan (TPB), dan Shapero dan Sokol (1982) model acara kewirausahaan (SEE). TPB dikembangkan Kewirausahaan didefinisikan sebagai proses munculnya organisasi (Gartner, 1992). niat untuk menjelaskan bagaimana sikap individu terhadap suatu tindakan, norma subjektif, dan dirasakan kontrol perilaku yang antededen niat. niat kewirausahaan telah terbukti menjadi prediktor utama dari perilaku kewirausahaan di masa depan (Katz, 1988; Reynolds, 1995; Krueger, 2000). Oleh karena itu, menyelidiki faktor apa menentukan maksud kewirausahaan adalah isu penting dalam penelitian kewirausahaan. Secara umum, tujuan dapat didefinisikan sebagai "keadaan pikiran mengarahkan perhatian seseorang terhadap suatu objek tertentu atau jalan untuk mencapai sesuatu" (Vesalainen dan Pihkala, 1999). Sebuah pertanyaan sentral yang muncul adalah faktor-faktor apa menentukan niat kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

Dengan berwirausaha seseorang diharapkan mampu membuka atau menciptakan lapangan pekerjaan, mandiri, dan dapat menjadi pemimpin bagi orang lain. Menurut Marzuki Usman (1997:3) Wirausaha adalah seseorang yang memiliki kemampuan dalam menggunakan sumber daya seperti finansial (*money*), bahan mentah (*materials*), dan tenaga kerja (*labor*), untuk menghasilkan suatu produk baru, bisnis baru, proses produksi, atau

pengembangan organisasi usaha. Ciri umum wirausaha yaitu kemampuan mengubah sesuatu atau menciptakan sesuatu yang benar-benar baru, dalam literatur psikologi, dikenal sebagai perilaku kreatif yang inovatif (Kirton, 1976). Peran kewirausahaan bagi pertumbuhan ekonomi tidak hanya sekedar meningkatkan *output* dan pendapatan per kapita, namun juga melibatkan pengenalan atau penerapan perubahan dalam struktur bisnis maupun masyarakat (Hisrich, Peters, & Shepherd, 2008). Proses kewirausahaan diambil dari adanya inovasi yang didukung oleh beberapa faktor diantaranya, faktor lingkungan, pribadi dan sosiologi (Suryana, 2013).

Mahasiswa yang berhasil dalam berwirausaha mendapat dorongan dari dosen atau orang-orang terdekatnya sehingga seseorang menjadi pribadi yang sangat mandiri, mengejar prestasi, dan berani dalam mengambil risiko (Sunarya & Sudaryono, 2011). Kasmir (2007) berpendapat bahwa wirausahawan yang mempunyai mental mandiri dan berani menghadapi risiko dalam memulai usahanya, tidak merasa takut atau pun cemas meskipun berada dalam kondisi ketidakpastian. Banyak universitas telah memperkenalkan pendidikan kewirausahaan untuk mempromosikan kepentingan lulusan di bawah untuk menjadi pengusaha masa depan.

Intensi berwirausaha dipengaruhi oleh faktor efikasi diri, norma subjektif, dan penelitian.

2. TINJAUAN PUSTAKA

1. Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah sebuah proses disiplin dan sistematis dalam menerapkan kreativitas terhadap kebutuhan, problem, dan peluang pasar. Ciri-ciri umum kewirausahaan dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut :

- a. Penuh percaya diri, (Penuh keyakinan, optimis, komitmen, disiplin, bertanggung jawab).
- b. Memiliki inisiatif, (Penuh energi, cekatan dalam bertindak dan aktif).

- c. Memiliki motif berprestasi, (Berorientasi pada hasil dan wawasan ke depan).
- d. Memiliki jiwa kepemimpinan, (Berani tampil beda, dapat dipercaya, dan tangguh dalam bertindak).
- e. Berani mengambil risiko dengan penuh perhitungan, dan oleh karena itu menyukai tantangan.

Dilihat dari ruang lingkupnya wirausaha memiliki dua fungsi, yaitu fungsi makro dan fungsi mikro. Secara makro, wirausaha berperan dalam ekonomi nasional sebagai penggerak, pengendali, dan pemacu perekonomian suatu bangsa. Para wirausahawan berfungsi menciptakan investasi baru, pembentuk modal baru, menghasilkan lapangan kerja baru, menciptakan produktivitas, meningkatkan ekspor, mendorong pertumbuhan ekonomi, mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan kesejahteraan. Secara mikro, fungsi wirausahawan dalam perusahaan adalah menanggung risiko dan ketidakpastian, mengkombinasikan sumber-sumber kedalam cara baru, dan pencipta peluang-peluang baru.

2. Intensi Berwirausaha

Intensi adalah perilaku individu dengan menjembati antara sikap dan perilaku nyata (Ajzen, 1991). Bandura (1986) dalam (Wijaya, 2007) berpendapat bahwa intensi merupakan tekad untuk melakukan aktivitas atau menghasilkan suatu keadaan tertentu di masa depan. Artinya intensi dalam witausaha adalah hal yang perlu diperhatikan karena berhubungan dengan aktivitas seseorang dalam kehidupan nyata. Intensi kewirausahaan adalah suatu perilaku individu yang dijadikan pedoman sebagai sumber daya, tenaga pergerakan. Untuk mencapai suatu tujuan seperti berwirausaha, seseorang harus berusaha mengarahkan tingkah lakunya dan mengadopsi rencana-rencana agar dapat mewujudkan *goal*nya tersebut, yang melandasi tingkah laku terarah ini adalah intensi.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha

a. Efikasi Diri

Efikasi diri adalah evaluasi tentang kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan tugas dan mengatasi tantangan. (Chen 1998) berpendapat bahwa efikasi diri sebagai suatu kekuatan dan kepercayaan seseorang yang mampu menunjukkan kinerjanya dalam berbagai peran dan tugas kewirausahaan. Efikasi diri dapat diukur dengan dimensi seperti kepercayaan diri, memiliki jiwa kepemimpinan dan kematangan mental.

b. Norma Subjektif

Norma subjektif adalah aturan atau tuntutan dari seseorang yang berada dekat dengan individu dalam hal berwirausaha, sehingga mengikuti saran dari orang tersebut. Menurut (Suryana, 2003) keberhasilan wirausahawan didorong dengan adanya dukungan dari luar yaitu orang tua, teman ataupun jaringan kelompok. Dukungan dari orang terdekat dapat mengarahkan seseorang untuk menjadi wirausaha.

Keadaan lingkungan yang serba tidak pasti menyebabkan seseorang didorong oleh orang sekitar untuk berwirausaha. Ketidakbebasan dalam bekerja diperusahaan menyebabkan orang-orang terdekat memberi masukan untuk berwirausaha. Dengan dorongan dari keluarga dan lingkungan sekitar menyebabkan faktor norma subjektif berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan.

c. Pendidikan

Pentingnya pendidikan dikemukakan oleh Holt (dalam Rahmawati, 2000) yang mengatakan bahwa pendidikan kewirausahaan akan membekali individu untuk mengejar karir kewirausahaan. Pendidikan formal memberikan pemahaman yang lebih baik tentang proses kewirausahaan, tentang yang dihadapinya para pendiri usaha baru dan masalah-masalah yang harus diatasi agar berhasil.

3. METODE PENELITIAN

1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dari karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEB UMS.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive random sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel dengan kriteria ciri tertentu (Sugiyono, 2008). Peneliti mengambil sampel 91 responden yang terdapat di FEB UMS, dengan kriteria pemilihan sampel sebagai berikut :

- a. Mahasiswa FEB UMS laki-laki dan perempuan yang berusia 17 tahun keatas.
- b. Mahasiswa FEB UMS yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan.
- c. Mahasiswa FEB UMS yang masih aktif.

2. Data dan Sumber Data

Data merupakan segala bentuk angka dan fakta yang dijadikan bahan sebagai faktor penunjang dalam penyusunan penelitian dan merupakan suatu informasi yang berupa data primer dan data sekunder.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Data primer, yaitu data yang secara langsung dapat diperoleh dari responden di lapangan

3. Metode Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Dalam penelitian ini, digunakan metode pengumpulan data Kuesioner sebagai teknik pengumpulan data dari objek yang telah ditentukan.

b. Studi Pustaka

Studi kepustakaan yaitu metode pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal-jurnal penelitian terdahulu dan literatur lain yang berhubungan dengan materi penelitian.

4. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas atau derajat ketepatan adalah ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan dan kebenaran suatu instrument (Arikunto, 2006).

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

x = Skor dari setiap item pertanyaan

y = Skor sub total dari semua item

N = jumlah responden.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu instrument yang dipercaya untuk digunakan sebagai alat data karena instrument tersebut cukup baik (Arikunto, 2006). Suatu variabel dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban pertanyaannya adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Untuk mendapatkan data uji, dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* yang dikerjakan dengan rumus :

$$r_{tt} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a^2 b}{a^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_{tt} = Reliabilitas instrument

at^2 = Variabel total

ab^2 = Jumlah varias butir

k = Banyaknya butir pertanyaan atau jumlah soal.

Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel jika menghasilkan nilai Cronbach's Alpha > 0,06 (Ghozali, 2002).

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan dalam dalam model regresi. adapun pengujian tersebut adalah :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak (Gozali 2005 : 76).

Untuk uji normalitas data hasil tes digunakan uji *Kolmogorow-smirnov* (Prosedur Explorer pada menu utama SPSS 16.0) dan melihat normal probability plot melalui tampilan output SPSS 16,0 uji Kolmogorow-smirnov memusatkan perhatian pada penyimpangan atau deviasi maksimum yaitu $D = \text{Max} [F_o(x) - S_w(x)]$, dengan distribusi sampling D di H_o diketahui normal. Keputusan uji, jika p sama atau $\leq \alpha$ (0,05), tolak H_o dan jika $p \geq \alpha$ (0,05), terima H_o .

2) Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan lawannya. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai tolerance < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10 (Ghozali, 2006).

Jika terjadi multikolinearitas maka dilakukan perbaikan dengan menghilangkan salah satu variabel independen dengan korelasi tertinggi.

b. Uji Hipotesis

1) Regresi linier berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis yang telah disusun. Dengan rumus persamaan regresi untuk 3 prediktor adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Intensi wirausaha

a = Konstanta

X_1 = Efikasi diri

X_2 = Norma subyektif

X_3 = Pend

e = Variabel pengganggu (Error)

2) Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh Variabel bebas (independen) secara bersama terhadap variabel terikat (dependen).

3) Uji t

Pengujian ini menguji pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara terpisah. Hipotesis akan diuji dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$.

4) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui proporsi variasi dalam variabel dependen yang dapat dipengaruhi variabel independen.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data bahwa variabel efikasi diri, norma subjektif, dan pendidikan memiliki pengaruh secara parsial terhadap

intensi kewirausahaan. Dari ketiga variabel yang digunakan yang memiliki pengaruh paling dominan adalah variabel pendidikan dengan nilai beta sebesar 0,289.

Hasil Uji Validitas, Dalam penelitian ini jumlah (n) adalah 49 dan tingkat signifikansi 0,01 sehingga digunakan r_{tabel} 0,267. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.5 dengan menggunakan software SPSS dapat diketahui bahwa semua nilai $r_{\text{hitung}} > 0,267$. Sehingga setiap indikator pertanyaan dari empat variabel yaitu Efikasi Diri, Norma Subjectif, Pendidikan dan Intensi Kewirausahaan dinyatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas, Untuk melihat dari hasil *Cronbach Alpha* dengan bantuan *Software SPSS* 16.0. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel jika menghasilkan nilai Cronbach's Alpha $> 0,06$. Hasil pengujian reliabilitas pada Tabel 4.6 di atas memberikan informasi bahwa Variabel Efikasi Diri, Norma Subjectif, Pendidikan Intensi Kewirausahaan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Hasil Uji Normalitas, Pengujian normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorof-Smirnov* dimana suatu data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai probabilitas diatas 0,05. Berdasarkan perhitungan yang disajikan pada tabel 4.7 diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* pada variabel Efikasi Diri sebesar 1,014 , variabel Norma Subjectif sebesar 0,756 dan variabel Pendidikan sebesar 0,955 dan Intensi Kewirausahaan sebesar 0,229 dengan masing-masing nilai probabilitas lebih dari 0,05 sehingga data dinyatakan berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas, Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 . Berdasarkan hasil pengolahan sesuai dengan aturan yang sudah dijelaskan bahwa nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance < 1 maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas. Hasil dari peneltian yang sudah dipaparkan pada tabel 4.8 dengan bantuan SPSS menyatakan bahwa semua

variabel independen yang diuji tidak terjadi multikolinieritas karena nilai VIF <10 dan Tolerance <1

Dari hasil Analisis Regresi Berganda dengan bantuan Software SPSS 16.0. diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = -0,370 + 0,200X_1 + 0,148X_2 + 0,215X_3$$

Berdasarkan hasil analisis uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 16,606 ($16,606 > 3,15$) dengan probabilitas lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), hal ini berarti variabel efikasi diri, norma subjektif dan pendidikan secara bersama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Intensi Kewirausahaan.

Berdasarkan hasil analisis uji t, variabel efikasi diri diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,703 dan t_{tabel} sebesar 1,987. Hasil analisis dapat dinyatakan bahwa nilai t hitung sebesar $2,703 > 1,987$ sehingga H_0 ditolak artinya variabel efikasi diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel intensi kewirausahaan. Selanjutnya, variabel norma subjektif berdasarkan hasil pengujian bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,376 dan t_{table} sebesar 1,987. Hasil analisis menyatakan nilai t hitung sebesar $2,375 > 1,987$ sehingga H_0 ditolak artinya norma subjektif memiliki pengaruh secara signifikan terhadap intensi kewirausahaan. Sedangkan variabel pendidikan berdasarkan hasil pengujian bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,049 dan t_{tabel} sebesar 1,987. Hasil analisis menyatakan nilai t_{hitung} sebesar $3,049 > 1,987$ sehingga H_0 ditolak artinya Pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap intensi kewirausahaan.

Hasil analisis koefisiensi Determinasi (R^2) diperoleh Adjusted R square sebesar 0,364. Yang berarti bahwa variabel intensi kewirausahaan dapat dijelaskan oleh variabel efikasi diri, norma subjektif, dan pendidikan sebesar 36,4% dan sisanya 63,4% dijelaskan oleh variabel yang lain.

6. KESIMPULAN

1. Berdasarkan Uji t variabel efikasi diri, norma subjektif, pendidikan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi kewirausahaan karena nilai dari probabilitas hitung lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05.
2. Model yang digunakan dalam penelitian ini tepat (Fit) karena nilai F_{hitung} (16,606) > F_{tabel} (3,15) dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 (<0,005)
3. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.364. Berarti bahwa variasi perubahan variabel intensi kewirausahaan dapat dijelaskan oleh variabel efikasi diri, norma subjektif, dan pendidikan sebesar 36,4%. Sedangkan sisanya sebesar 63,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

7. SARAN

1. Perlunya dilakukan penelitian ini karena dapat mengetahui seberapa banyak tingkat minat berwirausaha pada kalangan mahasiswa.
2. Diharapkan perguruan tinggi dalam memberikan pendidikan kewirausahaan kepada mahasiswa dapat melalui pelatihan atau workshop sehingga dapat membentuk individual yang memiliki minat dalam berwirausaha.
3. Menambahkan jumlah variabel yang digunakan dalam menganalisis intensi kewirausahaan
4. Dalam penelitian ini ruang lingkupnya hanya di FEB sehingga kedepannya bisa menambah ruang lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abir S. Al-Harrasi, Eyad B. Al-Zadjali, Zahran S. Al-Salti. 2014. Factors Impacting Entrepreneurial Intention: A Literature Review. *International Journal of Social, Behavioral, Educational, Economic, Business and Industrial Engineering*. Vol:8, No:8
- Adcha, Yunafa. 2014. *Faktor-faktor yang mempengaruhi intensi kewirausahaan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Ajzen . 1991. The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decisio process*, 50, 179-211.
- Amari, Farouk. Abbas, Ikram. 2014. The Influence of Individual Factors on the Entrepreneurial Intention. *International Journal of Managing Value and Supply Chains (IJMVSC)*. Vol. 5, No. 4
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Azwar, S., 2005. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Bernandita, p., Dwi, Riyanti. 2009. *Kewirausahaan Bagi Mahasiswa*. Fakultas psikologi unika Atma Jaya. Yogyakarta.
- Bird, B. 1988. *Implementing Entrepreneurial Ideas: The case for intention*. Academy of Management Review, Vol 13, 3, 442-451.
- Chen. 1998. Entrepreneurship antecedent on student. *Jurnal ekonomi bisnis* vol 17.
- Ciputra. 2007. "Pendidikan Entrepreneur Pendidikan Manusia Abad21" . konferensi Nasional : Universitas Ciputra.
- Deaux, K., Dane, F. C., Wrightmans, L.W. (1993). *Social pshycology in the 90's (6th ed)*. California: Brooks/Cole Publishing Company.
- Dr. Amran, Md Rasli. Shaghayegh, Malekifar. Samrena, Jabeen. 2013. Factors Affecting Entrepreneurial Intention Among Graduate Students of Universiti Teknologi Malaysia. *International Journal of Business and Social Science* . Vol. 4 No. 2
- Dr. Nanu, Lunavath. 2015. A Study on the Entrepreneurial Intention among Student. *American Research Journal of Business and Management*. Vol. 1, No. 1
- Dr. Norashidah. 2015. Impact of Entrepreneurial Education on Entrepreneurial Intentions of Pakistani Students. *Journal of Entrepreneurship and Business Innovation*. Vol. 2, No. 1
- fishbein, M., Ajzen, I. (1975). *Belief, attitude, intention, and behavior: an introduction to theory an research*. Canada: Addison-Wesley Publishing Company, Inc.
- Franky S., Hetty K.T., Mei L. 2014. *Dasar-Dasar Kewirausahaan : Teori & Praktik*. PT Indeks. Jakarta.
- Ghozali, Imam., 2006. Statistik Nonparametik. UNDIP. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2002. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi Ketiga. Universitas Diponegoro. Semarang.

- Hadi, Sumarsono. 2013. Faktor-faktor yang mempengaruhi intensi wirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol 11. No 2.
- Hisrich, R.D. 2002. *Entrepreneurship* 5th edition. USA: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Hisrich, R.D., Peters, M.P., & Shepherd, D.A. 2008. *Entrepreneurship*. 7th. Boston: McGraw Hill.
- Hisrich, Robert D, and Peters, Michael P. 2002. *Entrepreneurship*, Fifth Edition, USA: McGraw Hill.
- Indra. 2010. <http://www.imq21.com/news/read/87631/20120903/163222/2013-Wirausaha-Indonesia-Tembus-2-5-.html>.
- Kasmir. 2007. *Kewirausahaan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Katz, J.A., dan Gartner, W.B. 1998. Properties of Emerging Organizations. *Academy of Management Review*. Vol 13, 3, 429-441.
- Kirton, M., 1976. *Adaptors and Innovators: A Description and Measurement*. *Journal of Applied Psychology*. Vol. 61, No. 5, 622-629.
- Krueger, N., Reilly, M.D., dan Carsrud, A.L. 2000. *Competing Models of Entrepreneurial Intentions*. *Journal of Business Venturing*. 15, 411-432.
- Marzuki Usman, Singgih Riphath, Syahrir. 1997. *Pengetahuan Dasar Pasar Modal*. Institut Bankir Indonesia dan Jurnal Keuangan & Moneter. Jakarta.
- McClelland, D.C. 1961. *The Achieving Society*. New Jersey : D. Van Nostrand Company, Inc.
- Muwarni, Muhar, Ani. 2013. Faktor penentu minat berwirausaha kalangan mahasiswa perguruan tinggi negeri. Studi perbandingan mahasiswa UNSU, UNIMED, dan IAIN. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*. Vol 5. No 1.
- Nur, Achmad. 2014. *Kewirausahaan : Suatu alternatif lain menuju kesuksesan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMS.
- Paulus, Patria, Adhitama. 2014. *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha*. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bsnis. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Rahmawati. 2000. *Pendidikan Wirausaha Dalam Globalisasi*. Liberty. Yogyakarta.
- Roopke . 1995. *Kewirausahaan*. New York: McGraw Hill.
- Setyo, Kristanto, Ani. 2012. Motivasi Berwirausaha ibu rumah tangga ditinjau dari kepercayaan diri. Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. CV Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. CV. Alfabeta. Bandung.

- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D). CV. Alfabeta. Jakarta.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. CV Alfabeta. Bandung.
- Suharti, Lielivdan Hani Sirine. 2011, "Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Niat Kewirausahaan (Studi terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga)". Jurnal manajemen dan Kewirausahaan VOL.13. NO.2. September 2011: 124-134
- Sunarya, Abas,; Sudaryono; Asep sacfullah. 2011. *Kewirausahaan*. CV Andi offset. Yogyakarta.
- Sunarya. 2003. *Kewirausahaan : Pandangan Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba empat. Jakarta.
- Suryana. 2013. *Kewirausahaan : Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba empat. Jakarta.
- T. Pihkala, E.Varamaki, J.Vesalainen. 1999. *Entrepreneurship & Regional Development*. Vol 11, No 4, 335-349.
- Wijaya, Tony. 2007. Hubungan Adversity intelligence dengan intensi berwirausaha. Jurnal manajemen dan kewirausahaan (9-2, 117-127). <http://puslit2.petra.ac.id/ejurnal/index.php/man/articel/fiewFile/16784/167>
- Xue, Fa, Tong. David, Yoon, Kin, Tong. Liang, Chen, Loy. 2011. Factors Influencing Entrepreneurial Intention Among University Students. *International Journal Of Social Sciences And Humanity Studies*. Vol 3, No 1.
- Zimmer, T.W. dan Scarborough, N.M., 1996. *Essentials of Entrepreneurship and Small Busines*.
- Zimmerer. W Thomas, Norman M. Scarborough. 1996. *Entrepreneurship and New Jersey*: Prentice Hall International Inc. hal 51.